

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber keuangan yang tersedia. Hasil kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kinerja keuangan baik atau tidak bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan karena kinerja keuangan merupakan salah satu alat untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan juga mengacu pada gambaran posisi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu ditinjau dari aspek pembiayaan dan distribusinya. (Tambunan & Prabawani, 2018). Kinerja keuangan dapat menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan disusun oleh setiap perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan juga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha setiap perusahaan apakah perusahaan sehat ataupun tidak.

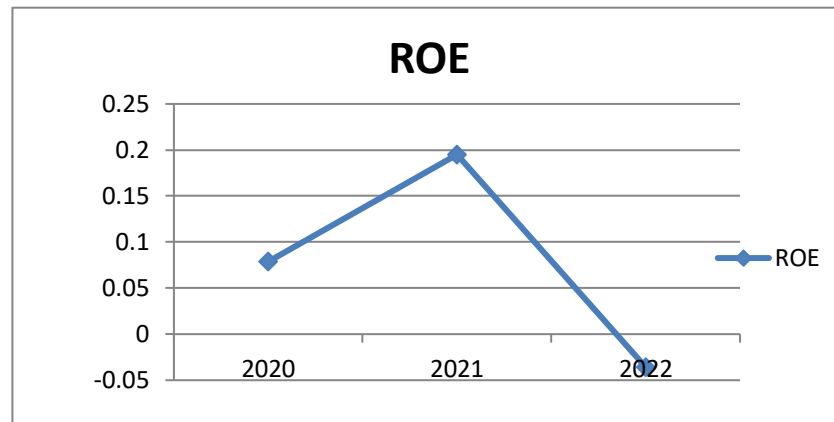
Pengguna laporan keuangan (investor) menilai sebuah perusahaan tersebut sehat atau tidak dilakukan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas terutama dalam aktivitas operasi perusahaan. Dengan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk dapat berinvestasi.

Ketidakstabilan perusahaan menghasilkan kas dapat berakibat diragukannya keberlanjutan perusahaan bahkan bisa saja mengalami kebangkrutan.

Perusahaan yang sehat harus memiliki laporan arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus berimbang. Arus kas yang tidak ideal terdapat beberapa masalah antara lain masalah arus kas defisit, masalah arus kas ngepas, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi tidak baik untuk perusahaan. Sehingga pengguna laporan keuangan (investor) menjadi ragu untuk mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena yang ada pada sektor transportasi yaitu salah satunya selain penyumbang emisi terbesar, inefisiensi pada sektor transportasi akan memengaruhi sistem logistik. Sektor logistik ini pengaruhnya besar ke bisnis. Di Indonesia, porsi bisnis logistik itu sekitar 27-29 persen dari PDB (Produk Domestik Bruto). PDB sektor transportasi itu sekitar Rp 16.000 triliun. Kalau macet, spending loss untuk bisnis. Belum lagi biaya transportasi (12,04 persen terhadap PDB), biaya administrasi (4,52 persen terhadap PDB), dan biaya penyimpanan (9,47 persen terhadap PDB). Efisiensi pada biaya logistik diperlukan untuk mengurangi disparitas (perbedaan atau ketidakseimbangan antara dua hal atau lebih) dengan harga antarprovinsi. Sektor Transportasi memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti yang tertera pada fenomena diatas bahwa sektor transportasi menjadi salah satu penyumbang emisi terbesar sehingga dibutuhkan CSR/tanggungjawab sosial perusahaan untuk menanggulangi masalah emisi tersebut, hal itu akan berpengaruh ke kinerja keuangan perusahaannya dikarenakan perusahaan akan mengeluarkan biaya untuk bertanggungjawab menanggulangi masalah emisi tersebut. Perusahaan di sektor transportasi Indonesia memiliki tanggung jawab yang besar untuk memastikan bahwa operasi mereka tidak hanya berdampak pada lingkungan dan masyarakat secara negatif, tetapi juga memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Gambar 1. 1 Rata-rata ROE



Berdasarkan pada Gambar 1.1 menunjukkan rata-rata ROE yang fluktuatif , pada tahun 2020 sebesar 0,079, kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 0,194 dan ditahun 2022 mengalami penurunan yang sangat drastis yang mencapai -0,0357. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor transportasi memiliki kinerja keuangan yang tidak stabil.

Di dalam penelitian ini Kinerja keuangan memakai alat ukur ROE (return on equity) yang sering digunakan sebagai indikator Kinerja Keuangan, yaitu karena bisa mengukur efisiensi penggunaan modal, mengukur profitabilitas relatif, selain itu juga kinerja keuangan dalam penelitian ini memakai variabel CSR (corporate social responsibility) dan ESG (environmental social dan governance) . peran CSR memengaruhi kinerja keuangan yaitu peningkatan reputasi dan citra perusahaan, mengurangi risiko dan biaya, dan peningkatan daya tarik investor.

CSR adalah sebuah komitmen dari suatu bisnis atau perusahaan untuk dapat berperilaku secara etis dan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkesinambungan. Sudana (2015:25) mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berkaitan dengan adanya kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan, Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada waktu tertentu serta sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasi agar dapat mempertahankan stabilitasnya. (Mohammad Hamim, 2020).

ESG merupakan konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi maupun bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tiga kriteria tersebut yaitu lingkungan, sosial serta tata kelola. ESG juga termasuk dengan bagaimana standar yang digunakan untuk mengelola investasi berdasarkan kebijakan perusahaan dengan penuh tanggung jawab. ESG telah menjadi pertimbangan utama bagi investor institusi dan investor individu (Kim & Li, 2021). Melakukan investasi pada perusahaan yang terlibat dalam praktik ESG dapat memperkuat citra perusahaan dengan meningkatkan tingkat kepercayaan dari berbagai pihak yang memiliki pengaruh positif (Wahyudi & Anggraini, 2022).

Selain itu juga kelalaian apapun pada ESG dapat membahayakan niat baik perusahaan dan mempertanyakan keberlanjutan jangka panjang. ESG secara umum mengacu pada berbagai pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang berpotensi berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melaksanakan strategi bisnisnya dan menciptakan nilai jangka panjang. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sosial dan lingkungan hidup. Perusahaan lebih diimbau tidak hanya mengejar keuntungan saja, namun juga memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya, khususnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan yang menerapkan prinsip ESG wajib untuk melakukan implementasi terhadap prinsip pelestarian lingkungan lingkungan, tanggung jawab sosial serta tata kelola yang sesuai. Awal mula lahirnya ESG, didasari oleh kesadaran investor terkait pentingnya mengelola bisnis yang berintegritas serta berkelanjutan.

Beberapa studi telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh CSR dan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi Indonesia. Salah satu studi oleh Raif Alfawaz, Rigel Nurul Fathah (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sementara itu, penelitian tersebut dilakukan oleh Naufal Adi Nugroho, Hersugondo Hersugondo (2022) Pengungkapan variabel CSR Disclosure terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pengungkapan variabel ESG Disclosure terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk menyelidiki “PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN CORPORATE ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE (CFP) PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI INDONESIA TAHUN 2020-2022 ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Corporate Financial Performance (CFP) sektor transportasi Indonesia?
2. Apakah pengungkapan Environmental, Social and Governance (ESG) berpengaruh signifikan terhadap Corporate Financial Performance (CFP) sektor transportasi Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap CFP sektor transportasi Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Environmental, Social and Governance (ESG) terhadap CFP sektor transportasi Indonesia

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tersebut melibatkan pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Environmental, Social and Governance (ESG) dalam terhadap Corporate Financial Performance (CFP) sektor transportasi Indonesia. Penelitian ini akan membahas bagaimana CSR dan ESG berpengaruh terhadap CFP di sektor transportasi Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh pengungkapan CSR dan ESG terhadap CFP sehingga para investor lebih mudah menentukan perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari sebagai literature, selain berisi landasan teori, bab ini juga meliputi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka piker teoritis, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dianalisa dengan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan serta untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN